

**IMPLEMENTASI EDITING DALAM PEMBENTUKAN
ALUR CERITA DAN MAKNA FILM
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Rakha Damonza Yodiansyah

22.96.3445

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2026

**IMPLEMENTASI EDITING DALAM PEMBENTUKAN
ALUR CERITA DAN MAKNA FILM
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Rakha Damonza Yodiansyah

22.96.3445

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**IMPLEMENTASI EDITING DALAM PEMBENTUKAN
ALUR CERITA DAN MAKNA FILM
"THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rakha Damonza Yodiansyah

22.96.3445

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 09 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.

NIK. 190302522

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**IMPLEMENTASI EDITING DALAM PEMBENTUKAN
ALUR CERITA DAN MAKNA FILM
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rakha Damonza Yodiansyah

22.96.3445

Telah dipertahankan dihadapkan Dewan Penguji
pada

Nama Penguji

Wajar Bimantoro, S.Sn, M.Des

NIK. 190304506

Wiwid Adiyanto, M.I.Kom

NIK. 190302477

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A

NIK . 190302522

Tanda Tangan



Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



Rakha Daniyza Yodiansyah
NIM. 22.96.3445

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S. IP. M.A, Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Andreas Tri Pamungkas, M.I.Kom, Dosen Pembimbing.
5. Persatuan Sapta Darma, Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Orang tua penulis, Satrio Satyawicaka, Nita Nurdiana, Sri Kusdiningsih, dan Rebecka Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan serta doanya.
7. Kakek nenek penulis yang membimbing penulis dari kecil.
8. Arisandi Pamungkas, yang selalu memberikan saran dan kritik.
9. Sahabat terdekat penulis, Cheeka Andiera Widyaputri dan Yoga Dimas Pemungkas yang sudah selalu menemani penulis dan memberikan semangat.
10. Teman-teman penulis, Mega, Ipit, Falah, Alban, Emmie, Arsha, Difal, Dito, Bregas, Shella, Iky, Kepin, Gilang, Kodet, dan Nanda.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



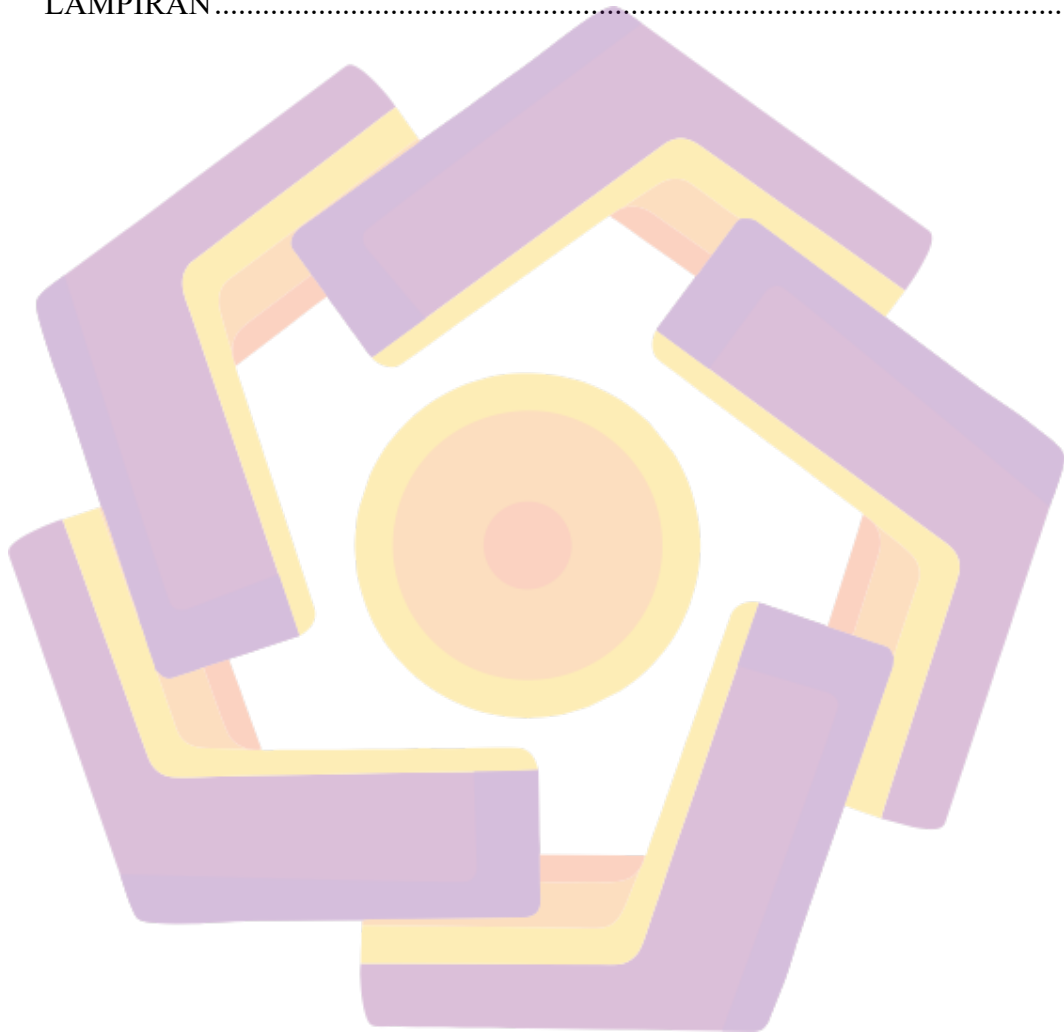
Rakha Damonza Yodiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT (In English).....	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya	9
1.2.1 Manfaat Praktis	9
1.2.2 Manfaat Akademis	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Referensi Karya.....	11

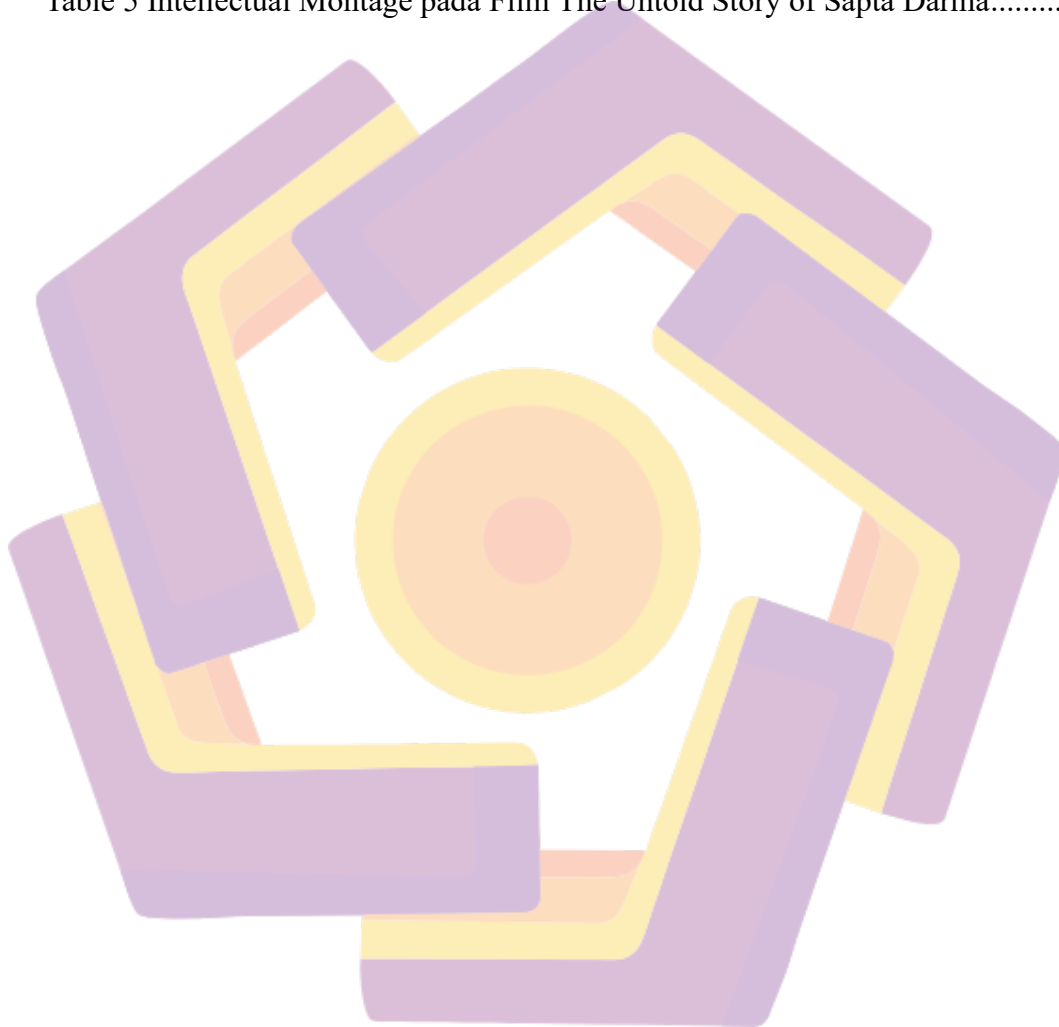
2.1.1	Original Documentary – Merawat Generasi (2022).....	11
2.1.2	Aku Siswa Penghayat – Yayasan LKiS (2020)	12
2.1.3	MAGICAL DEWATA – Cinematic Documentary Film (2022).....	13
2.2	Landasan Teori/Konsep.....	14
2.2.1	Film Dokumenter sebagai Media Advokasi	14
2.2.2	Mode Dokumenter Observasional.....	17
2.2.3	Teori Teknik Editing Montage	19
BAB III		22
METODE PEMBUATAN KARYA		22
3.1	Riset Dalam Pra Produksi	22
3.1.1	Studi Literatur	22
3.1.2	Observasi Lapangan	23
3.1.3	Wawancara	24
3.2	Deskripsi Karya.....	25
3.2.1	Format Media (Audio Visual)	25
3.2.2	Durasi Karya	26
3.2.3	Isi Pesan Karya.....	26
3.2.4	Target Audiens.....	27
3.2.5	Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	29
BAB IV		31
PEMBAHASAN HASIL KARYA		31
4.1	Deskripsi Karya.....	31
4.1.1	Uraian Tugas Proses Produksi.....	31
4.1.2	Penerapan Teori Teknik Editing Montage.....	38
4.2	Hasil Produksi	47
4.2.1	Evaluasi	47
4.2.2	Kendala dan Pemecahan Masalah.....	48
BAB V		51

PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Table 1 Metric Montage pada Film The Untold Story of Sapta Darma.....	41
Table 2 Rhythmic Montage pada Film The Untold Story of Sapta Darma.....	42
Table 3 Tonal Montage pada Film The Untold Story of Sapta Darma.....	43
Table 4 Overtonal Montage pada Film The Untold Story of Sapta Darma.....	45
Table 5 Intellectual Montage pada Film The Untold Story of Sapta Darma.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Film Merawat Generasi	11
Gambar 2 Film Aku Siswa Penghayat	12
Gambar 3 Film MAGICAL DEWATA.....	13
Gambar 4 Mengategorikan File	34
Gambar 5 Teknik Editing J-Cut dan L-Cut	34
Gambar 6 Tone Warna Film	35
Gambar 7 Penggunaan Font Helvetica untuk Subtitle	36
Gambar 8 Penggunaan Audio	37
Gambar 9 Proses Rendering Film	37
Gambar 10 Scene Film The Untold Story of Sapta Darma pada menit 1.52 - 2.11	41
Gambar 11 Scene Film The Untold Story of Sapta Darma pada menit 3.45 - 3.59	42
Gambar 12 Scene Film The Untold Story of Sapta Darma pada menit 4.11 - 4.22 dan 4.34 - 5.29.....	43
Gambar 13 Scene Film The Untold Story of Sapta Darma pada menit 7.22 - 7.27 dan 7.36 - 7.42.....	45
Gambar 14 Scene Film The Untold Story of Sapta Darma pada menit 7.48 - 7.55 dan 8.24 - 8.40.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya dan Poster	58
Lampiran 2 Premis, Logline, Sinopsis	59
Lampiran 3 Naskah	60
Lampiran 4 Storyline.....	81
Lampiran 5 Shotlist	84
Lampiran 6 Storyboard	88
Lampiran 7 Daftar Talent / Narasumber	96
Lampiran 8 Kebutuhan Alat	100
Lampiran 9 Daftar Kru dan Jobdesk	101
Lampiran 10 Timeline Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi	103
Lampiran 11 Laporan Keuangan	104
Lampiran 12 Dokumentasi Foto Kegiatan	105
Lampiran 13 Surat Izin.....	107
Lampiran 14 Bukti Hak Karya Intelektual.....	109

ABSTRACT (In English)

*This thesis discusses the implementation of editing in shaping narrative structure and meaning in the documentary film *The Untold Story of Sapta Darma*. The film highlights the struggles of Sapta Darma believers in obtaining equal educational rights within Indonesia's formal education system. Despite constitutional guarantees, followers of indigenous belief systems continue to face social stigma, administrative obstacles, and limited access to appropriate religious education services. This documentary aims to present their lived experiences and advocacy efforts through an audiovisual medium. The documentary adopts an observational mode to capture the daily lives, interactions, and educational challenges faced by Sapta Darma families in Yogyakarta. Data were collected through literature studies, field observations, and in-depth interviews with believers, parents, community representatives, and related institutions. In the post-production stage, montage theory is applied as the primary editing approach to organize footage, build narrative flow, and emphasize emotional and social meaning without excessive intervention or voice-over narration. The results show that editing plays a crucial role in constructing an authentic, coherent, and impactful documentary narrative. Through montage-based editing, the film successfully connects personal stories with broader social and legal contexts, allowing viewers to develop empathy and a deeper understanding of the issue. The *Untold Story of Sapta Darma* functions not only as a documentary work but also as a medium of social advocacy that promotes inclusivity, tolerance, and equal educational rights for followers of indigenous belief systems in Indonesia.*

Keywords: *Documentary Film, Editing, Montage Theory, Sapta Darma, Educational Rights, Social Representation*

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Skripsi ini membahas implementasi editing dalam pembentukan alur cerita dan makna pada film dokumenter *The Untold Story of Sapta Darma*. Film ini mengangkat perjuangan para penghayat kepercayaan Sapta Darma dalam memperoleh hak pendidikan yang setara di sistem pendidikan formal Indonesia. Meskipun secara konstitusional telah dijamin, para penghayat kepercayaan masih menghadapi stigma sosial, hambatan administratif, serta keterbatasan layanan pendidikan kepercayaan di sekolah. Dokumenter ini bertujuan merepresentasikan pengalaman nyata sekaligus upaya advokasi para penghayat melalui medium audio visual. Film dokumenter ini menggunakan mode observasional untuk merekam kehidupan sehari-hari, interaksi sosial, dan dinamika perjuangan pendidikan keluarga penghayat Sapta Darma di Yogyakarta. Metode pengumpulan data meliputi studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara mendalam dengan penghayat, orang tua, komunitas, serta pihak terkait. Pada tahap pascaproduksi, teori montage diterapkan sebagai pendekatan utama dalam proses editing untuk menyusun potongan gambar menjadi alur naratif yang utuh, bermakna, dan emosional tanpa intervensi berlebihan. Hasil penciptaan karya menunjukkan bahwa editing memiliki peran penting dalam membangun narasi dokumenter yang autentik, koheren, dan berdampak. Melalui penerapan montage, film mampu menghubungkan pengalaman personal subjek dengan konteks sosial dan kebijakan yang lebih luas, sehingga mendorong empati dan kesadaran penonton. *The Untold Story of Sapta Darma* tidak hanya berfungsi sebagai karya dokumenter, tetapi juga sebagai media advokasi sosial yang mendorong nilai inklusivitas, toleransi, dan pemenuhan hak pendidikan bagi penghayat kepercayaan di Indonesia.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Editing, Teori Montage, Sapta Darma, Hak Pendidikan, Representasi Sosial